



**KABUPATEN LAMONGAN
2024**

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

**SEHATI PUKOMZYM
(Jumat Sehat dan Bersih / Asri
Dengan Pembuatan Pupuk Kompos
dan Pupuk Cair / Eco Enzyme)**



Kabupaten Lamongan

SEHATI PUKOMZYM
(Jumat Sehat dan Bersih / Asri Dengan Pembuatan Pupuk Kompos
Dan Pupuk Cair / Eco Enzyme)

INOVASI DAERAH
TAHUN 2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam Rangka meningkatkan Sumber Daya Manusia yang peduli akan Sumber Daya Alam kita dapat mencapai dengan berbagai macam upaya, antarlain dengan Pendidikan, Pelayanan, dan Pembinaan Kesadaran di Sekolah, serta lingkungan masyarakat.

Anak usia sekolah yang berada di bangku sekolah, dapat dijangkau untuk menerima dan meneruskan pesan-pesan kepedulian yang memiliki daya ungkit tinggi, karena jumlahnya yang sangat besar dan berada dalam suatu institusi yang terorganisasi, sehingga mudah direalisasikan. Keadaan ini dapat dicapai apabila seluruh komponen sekolah bersinergi melaksanakan usaha akan kepedulian dan pelestarian lingkungan. Usaha ini merupakan salah satu upaya yang sangat strategis dalam meningkatkan derajat kesadaran warga sekolah, yang pada akhirnya nanti akan meningkatkan derajat sadaran masyarakat bangsa dan negara.

Pada kenyataanya di SDN Karangwedoro masih terkendala dengan belum optimalnya penataan lingkungan dan masih rendahnya kesadaran terkait dengan lingkungan diantaranya Kesehatan warga sekolah dengan sampah dan pengelolaannya. Warga sekolah masih sangat rendah kepedulian tentang lingkungan dan sampah, sebagai contoh masih banyaknya sampah yang betebaran disana sini, siswa ketika jajan dikantin terkadang tidak peduli dan merasa biasa membuang bungkus jajannya disembarang tempat, ditambah lagi guru tidak mengingatkan atau acuh dengan hal tersebut. Contoh lain adalah ketika ada tanaman yang layu akibat kekeringan maka warga sekolah belum memiliki dan berinisiasi untuk menyiramnya, sementara mereka beranggapan bahwa itu adalah tugas dari petugas kebersihan sekolah.

Sementara kalau diri kita peka dari dalam sampah saja banyak sekali manfaat yang kita dapatkan manakala kita memperlakukan dengan sangat bijak. Seperti kita ketahui bahwa sampah secara garis besar dibagi kedalam dua golongan, yaitu sampah Organik dan sampah Anorganik, sampah Organik yaitu jenis sampah yang dapat diurai oleh mikroorganisme pengurai, contohnya sisa-sisa sayuran, makanan, buah-buahan

dan lain sebagainya. Sedangkan sampah Anorganik adalah jenis sampah yang sulit atau tidak dapat diurai oleh mikroorganisme pengurai contohnya sampah plastik, seng, kaleng, dan sejenisnya, sampah anorganik ini sering disebut juga sampah kering.

Sampah apabila tidak dikelola dengan baik maka akan mengakibatkan rusaknya lingkungan, oleh karenanya kita harus memanfaatkan sampah tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

B. TUJUAN

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan *Best Practice* ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan kegiatan jumat sehat dan bersih dapat meningkatkan kesadaran Warga Sekolah tentang peduli lingkungan di SDN Karangwedoro.
2. Dengan kegiatan jumat sehat dan bersih dapat meningkatkan kesadaran Warga Sekolah tentang peduli lingkungan untuk mencapai sekolah adiwiyata mandiri di SDN Karangwedoro,
3. Dengan kegiatan jumat bersih dapat mengetahui usaha meningkatkan kesadaran pengelolaan dan pemanfaatan sampah di SDN Karangwedoro,
4. Membiasakan siswa selalu hidup bersih dan sehat
5. Meningkatkan kreativitas siswa dalam membuat pupuk kompos dan pupuk cair
6. Menumbuhkan tanggung jawab siswa untuk selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan

C. MANFAAT

Manfaat yang diharapkan dari penulisan *Best Practice* ini adalah sebagai berikut :

7. Secara teoritis dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang usaha peningkatan kesadaran Warga Sekolah tentang peduli lingkungan di SDN Karangwedoro,
8. Secara praktis diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan bagi pengelola

sekolah dalam rangka meningkatkan mutu sekolah melalui kesadaran
Warga Sekolah tentang peduli lingkungann di SDN Karangwedoro

9. Siswa selalu hidup bersih dan sehat
10. Kreativitas siswa bersemangat dan mengerti dalam membuat pupuk kompos dan pupuk cair/eco enzyme
11. Siswa selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Salah satu usaha kesadaran di SDN Karangwedoro adalah dengan program sekolah sehat dan bersih , dimana pada muaranya nanti adalah meningkatnya kesadaran peserta didik dan masyarakat akan kepedulian dan pelestarian lingkungan. Lingkungan yang Asri dan nyaman akan membuat proses pembelajaran yang nyaman.

Dalam rangka menuju Impian tersebut. SDN Karangwedoro membuat terobosan yang disebut “Kegiatan Jum’at sehat dan Bersih Menuju Sekolah Sehat dan Bersih dengan Metode ATM Di SDN Karangwedoro”. Mengapa metode ini sangat efektif , karena dengan menggunakan metode ini diharapkan semua warga sekolah merasa bertanggung jawab atas lingkungan yang ada di SDN Karangwedoro. Adapun “ATM merupakan kepanjangan dari

A : Ambil

T : Taruh

M : Manfaatkan

Sedangkan “ATM” itu sendiri mempunyai arti sebagai berikut:

A : Ambil, Artinya, siapa saja warga sekolah SDN Karangwedoro yang melihat sampah di manapun berada harus dengan kesadaran mau mengambil sampah itu sendiri.

T : Taruh, Siapa saja warga sekolah yang telah mengambil sampah yang berada di sekitar SDN Karangwedoro di harapkan dapat menaruh sampah itu di tempat yang sudah di sediakan.

M : Manfaatkan, Di harapkan sampah sampah yang sudah berada di tempatnya masing- masing bisa di manfaatkan untuk menjadi pupuk cair dan pupuk kompos.

Jadi secara keseluruhan dari tujuan aplikasi ini adalah agar SDN Karangwedoro, menjadi sekolah sehat dan bersih yang bernuansakan sekolah hijau (*Green School*) yang lingkungannya ASRI dengan sampah.

Kebaruan inovasi ini diharapkan dapat membantu meningkatkan capaian dalam upaya untuk kegiatan yang mempunyai kegunaan dan manfaat orang banyak dan lembaga dalam mengatasi banyak sampah yang berserakan yang disebabkan oleh daun daun runtuh dan

kurang enak dipandang oleh mata, inisiatif untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu adanya kegiatan pengelolaan sampah dengan pembuatan pupuk organik, merupakan amanat dari undang-undang yaitu UU No. 23 Tahun 1999 tentang usaha untuk mewujudkan masyarakat yang sehat.

B. DESAIN INOVASI

Kegiatan Jumat Sehat dan Bersih secara rutin dilakukan oleh seluruh warga SDN Karangwedoro untuk membersihkan lingkungan sekolah. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta didik dengan bimbingan dan arahan para guru untuk membersihkan debu dan sampah, kaca jendela, meja, lantai dan kelas masing-masing. Jumat Bersih ini dilakukan secara bersama-sama dan dengan rasa penuh tanggung jawab.

Gerakan Jumat Sehat dan Bersih merupakan program sekolah untuk membiasakan seluruh warga sekolah berbudaya hidup bersih dan sehat, selain tentu saja tugas piket harian seperti biasa. Kegiatan ini dilaksanakan tiap hari jumat mulai pukul 07.15 sampai dengan pukul 08.10 WIB. Dengan lingkungan kelas dan sekolah yang bersih diharapkan juga dapat memberikan contoh kepada masyarakat untuk hidup bersih dan sehat.

Kegiatan ini juga merupakan salah satu kegiatan unggulan sekolah dalam program adiwiyata dalam kaitannya tentang pengembangan kegiatan berbasis partisipatif. Untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, warga sekolah perlu dilibatkan dalam berbagai aktivitas pembelajaran dan pembiasaan ramah lingkungan. Sekolah diharapkan melibatkan warganya dalam berbagai kegiatan yang memberikan manfaat baik bagi lingkungan sekolah dan lingkungan sekitarnya.

Terwujudnya sekolah yang bersih dan nyaman akan memberikan suasana belajar yang kondusif untuk belajar. Selain itu, dengan pembiasaan hidup bersih dan sehat di sekolah, akan dibawa peserta didik ke lingkungan masyarakat masing-masing berbudaya bersih dan sehat juga.

A. Sekolah Adiwiyata

Dalam melaksanakan program adiwiyata tersebut, sekolah SDN Karangwedoro memulai menuju sekolah adiwiyata.

B. Pupuk Kompos

Kompos merupakan salah satu pupuk organik yang terdiri dari bahan-bahan organik

yang berasal dari sisa tumbuhan ataupun makhluk hidup lain yang telah mengalami perubahan struktur dalam pembuatannya. Kompos tidak dapat dibuat dari bahan anorganik, karena pada umumnya pembuatan kompos yaitu melalui dekomposisi (penguraian) sedangkan bahan organik tidak dapat diuraikan.

Bahan-bahan organik yang terdapat pada pupuk kompos banyak mengandung unsur mikro maupun makro. Kompos berfungsi sebagai sumber hara dan media tumbuh bagi tanaman. Terdapat 2 macam proses pembuatan kompos, yaitu melalui proses aerob (dengan udara) dan anaerob (tanpa udara). Kedua metode tersebut menghasilkan kompos yang sama baiknya hanya saja bentuk fisiknya sedikit berbeda. Cara pembuatan kompos dengan metode anaerob biasanya membutuhkan mikroorganisme untuk mempercepat proses pengomposannya.

Mikroorganisme ini bertugas sebagai dekomposer, apabila mereka hidup dalam lingkungan yang ideal, maka mereka akan tumbuh dan berkembang dengan baik pula. Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi lingkungan yang ideal antara lain; keseimbangan nutrisi (C/N), kelembaban, suhu, derajat keasaman (pH), ukuran partikel dan homogenitas campuran. Besarnya perbandingan antara unsur karbon dan nitrogen tergantung pada jenis sampah sebagai bahan baku. Perbandingan C dan N yang ideal dalam pengomposan adalah 30 : 1. Waktu yang diperlukan dalam proses pembuatan kompos dengan metode anaerob biasanya 80-90 hari, tergantung dekomposer dan bahan bakunya. Suhu optimum yang diperlukan berkisar 35-45°C dengan tingkat kelembaban 40-60%.

C. Dekomposisi

Dekomposisi atau yang biasa disebut juga sebagai penguraian/pembusukan ini merupakan proses alami yang terjadi akibat adanya kerusakan susunan dalam tubuh suatu organisme yang dilakukan oleh dekomposer. Proses pembusukan oleh dekomposer biasanya dapat ditemukan pada organisme yang dikubur di dalam tanah, dimana proses pembusukan ini terjadi oleh semut, belatung, bakteri dan juga jamur yang hidup di dalam tanah dan berkembang di tempat yang lembab. Peristiwa tersebut berlaku pada proses pembuatan kompos secara aerob, sedangkan pada proses pembuatan kompos secara anaerob, pembusukan terjadi dengan bantuan aktivator antara lain Promoting Microbes, OrgaDec, ActiCom, BioPos dan EM-4 (effective microorganism 4). Manfaat ekonomi dari pengolahan limbah berbasis prinsip 4R tidak dapat dipandang sebelah mata.

Pengelolaan limbah organik melalui pembuatan pupuk kompos dan eco enzyme dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga hingga 15%. Selain itu, penerapan pengelolaan limbah organik di sektor pertanian dapat mengurangi penggunaan pupuk kimia hingga 30%,

yang berdampak positif pada biaya produksi dan kesejahteraan petani (Siregar, 2023; Dadi, 2021). Dalam konteks pelestarian lingkungan, program pengelolaan sampah yang berbasis 4R juga berkontribusi terhadap pengurangan emisi gas rumah kaca. Pengurangan sampah organik yang berakhir di TPA mampu mengurangi emisi metana hingga 25%, yang merupakan salah satu penyebab utama pemanasan global (Kustiasih dkk, 2014). Selain itu, eco enzyme juga terbukti mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya yang seringkali menjadi penyebab utama pencemaran air dan tanah (Kadarin dkk, 2023).

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga sekolah dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang **inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.**

Dalam rangka mewujudkan impian tersebut SDN Karangwedoro, membuat terobosan program yang disebut dengan aplikasi kegiatan jumat bersih dengan menggunakan metode ATM. Mengapa Metode ini sangat efektif, karena dengan menggunakan Metode ini di harapkan semua warga sekolah akan merasa bertanggung jawab atas semua lingkungan yang ada di SDN Karangwedoro.

Pendampingan dan Evaluasi:

- ❖ Pendampingan Berkelanjutan: Guru melakukan pendampingan secara langsung dalam proses produksi pupuk kompos dan eco enzyme.
- ❖ Monitoring Kualitas: Rutin melakukan monitoring terhadap kualitas pupuk kompos dan eco enzyme yang dihasilkan untuk memastikan standar yang terjaga.
- ❖ Evaluasi Bersama siswa: Dilakukan evaluasi periodik bersama siswa untuk
- ❖ mengevaluasi kinerja, masalah yang dihadapi, serta solusi yang diterapkan.

Jadi secara keseluruhan dari tujuan aplikasi ini adalah agar SDN

Karangwedo, menjadi sekolah yang bernuansakan sekolah hijau/green School) yang lingkungannya ASRI dengan warga sekolah nya yang Kreatif dan memiliki inisiatif yang sangat tinggi dapat memanfaatkan sampah

BAB III

PENUTUP

Strategi pemecahan masalah yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan permasalahan-permasalahan yang muncul, kemudian mengelompokkan permasalahan tersebut untuk kemudian dianalisa, ditentukan metode apa yang cocok untuk mengatasi permasalahan yang ada tersebut. Dengan melihat indikasi permasalahan diatas penulis menyimpulkan terapi dengan kegiatan Jumat bersih dengan menggunakan metode ATM sangat baik untuk diterapkan.

Mengapa program aplikasi ini cocok di terapkan ?, karena dengan metode ini di harapkan semua warga sekolah akan mempunyai kesadaran dan peduli dengan lingkungan SDN Karangwedoro ini.

Jadi secara keseluruhan dari tujuan aplikasi ini adalah ingin agar SDN Karangwedoro, menjadi sekolah yang bernuansakan sekolah hijau (Green School) yang lingkungannya ASRI dengan warga sekolah nya yang Kreatif dan memiliki inisiatif yang sangat tinggi serta peduli dengan lingkungan dan kedepan target sekolah



KABUPATEN LAMONGAN
2024